



Hampir Saja Robek

Kalila Farah Audelia



Tara Salvia

Centre of Excellence



Siang yang cerah itu di hari Minggu,aku sedang menonton TV di kamar. Kamarku berwarna putih. Di kamarku ada kasur, TV, dan meja belajarku. kamarku cukup dingin karena ada ACnya. Aku menonton orang yang menceritakan cerita-cerita dari berbagai negara, seperti negara Indonesia, India, dan Amerika, ini adalah acara favoritku. Tiba - tiba aku mendapat ide untuk mengajak Kyo ke

rumahku. Kyo adalah temanku di sekolah, Kyo adalah anak perempuan dan rambutnya pendek. Rumahnya Kyo dekat dengan rumahku. Lalu aku menceritakan ideku ke mama.

“Ma, apakah Kyo boleh main ke rumah kita?”
tanyaku ke mama

Mama menjawab “Boleh, mama akan bilang ke mamanya Kyo.”

Mama mengambil gawainya dan menceritakan ideku ke Tante Anet. Tante Anet adalah mamanya Kyo. Tante Anet mengijinkannya.

“Boleh.”Jawab Tante Anet.

Mama menyampaikan jika mereka akan datang jam 2. Aku sangat senang akhirnya aku bisa mengajak Kyo bermain di rumahku. Rumahku dan Kyo berdekatan sehingga Tante Anet dan Kyo bisa jalan ke rumahku. Aku ke kamarku dan melanjutkan menonton TV. Saat

aku menonton TV tiba-tiba aku mendengar suara mama dari pintu rumahku,

“Itu Kyo datang!” mama memberitahuku. Aku bergegas ke bawah dan membukakan pintu untuk Kyo dan mamanya. Lalu aku mengajak Kyo dan mamanya masuk. Aku mengajak Kyo ke kamarku. Mama dan Tante Anet mengobrol di kamar mama. Sementara aku dan Kyo mengajak kucing-kucingku ke kamarku.



Aku mempunyai 3 kucing bernama Milly, Milo, dan Blaw. Kebetulan Blaw sedang pergi jadi hanya ada 2 kucing yang masuk, namanya Milly dan Milo. Milly itu betina sedangkan Milo itu jantan. Milly dan Milo berwarna abu abu, hitam, dan putih. Umur Milly dan Milo sekitar 8 bulan. Aku membuka pintu dan keluar mengambil makanan kucing yang kering. Makanan kucingnya

berwarna coklat, bentuknya seperti ikan tetapi sangat kecil. Aku dan Kyo menuangkan makanannya ke piring makan mereka Kyo menuangkan untuk Milo. Aku mengangkat Milly ke kamarku, kalau Milo tidak perlu diangkat, dia akan langsung berlari ke kamar. Setelah aku memasukkan Milly dan Milo, aku memanggil Kyo untuk masuk ke kamarku. Setelah itu, aku mengunci pintu agar Milly dan Milo tidak keluar dari kamarku. Aku dan Kyo mengelus-elus Milly dan Milo, kucing-kucingku suka dielus di lehernya.

Saat kita mengelus-elus Milly dan Milo, tiba-tiba mereka mengeong dan berlari ke arah pintu. Jika seperti itu artinya mereka makannya untuk Milly. Saat kucing-kucingku makan aku dan Kyo juga merasa lapar.

Aku dan Kyo bilang ke mamaku, "Mama aku dan Kyo lapar." kataku,

"Oke mama akan pesan makanan" mama mengiyakan permintaanku.

"Oke mama terimakasih" jawabku senang. Mama membelikan kue-kue seperti risol, donat, dan pastel. Aku memakan 1 risol, Kyo juga memakan 1 risol. Rasanya asin aku suka! Setelah makan kami membuang bungkus risolnya.

Lalu kami mengambil beberapa mainan untuk dimainkan kucing-kucingku. Kami mengambil tali, bola berwarna biru, merah muda dan kuning, dan kardus berwarna coklat. Milo suka mencakar-cakar kardusnya. Milly suka mencoba mengambil talinya. Aku membawa mainannya ke kamarku, aku juga mengajak kucing kucingku masuk lagi. Milly dan Milo langsung berlari ke kamar dan memainkan mainan kesukaan mereka, Milly memainkan talinya, dan Milo mencakar cakar kardusnya.

Aku melihat kardus yang dimainkan Milo sampai berlubang.

Saat aku memperhatikan Milly dan Milo bermain, tiba tiba Kyo memanggilku

"Kalila!" Kata Kyo,

"iya Kyo, kenapa?" Jawabku,

Kyo menunjukkan dompet mainan kertas buatannya dan mengatakannya dengan antusias

"Kalila, kemarin aku membuat ini, bagus tak?",

"wah bagus!" Jawabku, aku melihat dompet buatan Kyo berwarna ungu, hijau, dan merah.

Tiba tiba Kyo tidak sengaja melepaskan dompet kertasnya, dompet buatan Kyo jatuh! Milly dan Milo melihat mainan Kyo, aku bergegas mengambil dompetnya sebelum Milly dan Milo membuat dompet kertasnya robek. Aku

melihat kembali untuk memastikan kertasnya tidak robek,

“Kyo, ini mainan kamu” kataku sambil mengembalikan mainan kertasnya Kyo,

“Terima kasih Kalila” kata Kyo,

“iya sama sama” jawabku

“ fiuh, untung saja tidak robek” kata Kyo.

Aku dan Kyo lega.



Saat sedang bermain tiba tiba aku mendengar handphone mama berbunyi, saat aku lihat ternyata Tante Anet menelpon,

“mama! ini Tante Anet menelpon!” mama mengambil handphonenya dan mengangkat telepon. Aku dengar katanya Kyo sudah dijemput,

“Kyo! kamu sudah dijemput” aku memanggil Kyo dan mengantarkannya ke bawah.

Kyo berjalan dengan mamanya ke mobil, Kyo pulang naik mobil, di dalam mobil juga ada adiknya Kyo.

“Dada Kyo!” Kataku

“dada Kalila!” Kata Kyo.

Awalnya Kyo takut untuk bermain dan mengelus elus Milly dan Milo, tapi, setelah beberapa lama melihat aku bermain dengan Milly dan Milo, Kyo mulai berani bermain dan mengelus elus Milly dan Milo. Yang bisa aku pelajari adalah kita harus berani mencoba hal baru. Aku senang bisa bermain dengan Kyo, di lain waktu aku dan Kyo akan bermain bersama lagi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.